

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengolah dan menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan kata-kata maupun bukan tulisan yang berupa perilaku dari orang-orang yang dapat dipahami dan diamati.²⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang ada yaitu keadaan gejala seperti pada saat melakukan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti merupakan pengamat, instrument dan pengumpul data penelitian. Peneliti juga harus terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi untuk memperoleh data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitiannya. Peneliti bisa mendapatkan data-data tersebut melalui dokumen dan wawancara dengan pihak-pihak tertentu sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat.²⁸

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan

²⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si., "Metode Penelitian Kualitatif" (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

²⁸ Dr. H. Nazar Naamy, M.Si., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Dasar-Dasar & Aplikasinya" (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), 126.

observasi di Toko *Snack* Rohman Jl. Masjid, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Toko *Snack* Rohman, yang beralamat di Jl. Masjid, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri yang telah dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan dari catatan fakta-fakta yang didapatkan. data diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dan pengukuran terhadap variable-variabel seperti angka, gambar, dan kata-kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Namun, dalam penelitian sumber data adalah pokok bahasan darimana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan narasumber/informan yang berkaitan secara langsung tanpa adanya perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini berbentuk hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pemilik Toko *Snack* Rohman, karyawan Toko *Snack* Rohman dan pembeli produk pada Toko *Snack* Rohman.

²⁹ Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd., "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Harfa Creative, 2023), 91.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang telah diolah yang berasal dari literatur-literatur seperti artikel, jurnal, buku, skripsi maupun pencarian dari *website* internet yang berkaitan dengan materi pembahasan dalam penelitian. Data sekunder dapat digunakan sebagai tambahan dari data-data primer tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dengan metode observasi, peneliti melakukan suatu pengamatan dengan cara terjun secara langsung ke lapangan/objek yang akan ditelitinya dengan tujuan untuk melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan.³⁰ Peneliti melakukan kegiatan observasi pada pemilik Toko *Snack* Rohman, karyawan Toko *Snack* Rohman dan pembeli produk pada Toko *Snack* Rohman.

2. Wawancara

Merupakan proses pengumpulan data dengan cara terjadinya komunikasi verbal antara peneliti dan informan seperti tanya jawab tentang penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik Toko *Snack* Rohman,

³⁰ Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A., "PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN" (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

karyawan Toko *Snack* Rohman dan pembeli produk pada Toko *Snack* Rohman.

3. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa tulisan, buku, majalah, transkrip dan lain-lain yang dapat dijadikan bahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menemukan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian, sehingga menjadi bagian dari analisis data.³¹

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang berlebihan dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan yang pasti dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan selama penelitian berlangsung secara berkesinambungan. Data yang terkumpul dan telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan dalam pengumpulan data.

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2020), 321.

b. Penyajian Data

Data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang disusun dengan baik dan rapi sehingga kesimpulan dan tindakan dapat diambil. Penyajian data/materi dalam penelitian berupa teks naratif (catatan lapangan), bagan, grafik yang dapat digunakan untuk menggabungkan informasi sehingga tersusun dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan karya penelitian yang dilakukan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah saat ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel (dapat dipercaya).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data penelitian, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan peningkatan persepsi, informasi data akan diperoleh secara menyeluruh, mendalam, dan aman. Penelitian kembali ke lapangan untuk wawancara dan meninjau fakta dan sumber baru. Pengamatan yang

dilakukan dimulai dari awal observasi hingga akhir penyusunan karya ilmiah yang dilakukan. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat kepercayaan yang dimiliki data yang dikumpulkan.³²

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memperhatikan faktor-faktor penting secara menyeluruh, cermat, dan konsisten. Dengan lebih banyak kesabaran, peneliti dapat memberikan informasi yang tepat dan metodis. Untuk meningkatkan ketelitian mereka, peneliti dapat memeriksa berbagai referensi untuk temuan sebelumnya dan melihat dokumentasi hasil yang mendukung atau terkait dengan topik yang diminati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan objek selain data untuk tujuan keberhasilan, validasi, dan perbandingan dengan data.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yaitu melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berkaitan.

³² Farida Nugrahani, "Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" (Surakarta: Farida Nugrahani, 2015), 114.

³³ Lexy J. Moeliono, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 178.